

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan kekayaan alam, salah satunya adalah kekayaan hayati berupa tanaman yang dapat berguna bagi kesehatan. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagian pada tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang berkhasiat bagi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit (Dalimarta, 2000; Wijayakusuma, 2008). Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah daun, buah, bunga, akar, rimpang, batang (kulit) dan getah (resin).

Tanaman kenari merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang sering dijumpai di wilayah Indonesia bagian timur, seperti Sulawesi Utara, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur. Tanaman Kenari dengan jenis *canarium indicum L.* memiliki pohon besar yang tumbuh setinggi 40 m (130 kaki) dengan produk utama yang sering dimanfaatkan adalah biji buahnya (kacang), kayu dan biasanya digunakan sebagai obat tradisional. Produk komersial utama kenari adalah kacangnya untuk di konsumsi, dan di daerah Melanesia minat komersial kacang kenari tinggi. Pemasaran berkisar dari produksi, pemrosesan, dan pemasaran minyak untuk keperluan kosmetik dan obat-obatan (Thomson dan Evans, 2006).

Komposisi kimia dan komponen bioaktif pada spesies kenari yang dilaporkan adalah kelompok asam lemak (asam oleat, asam linoleat, asam linolenat, asam palmitoleat, asam palmitat, asam stearat, dan asam arachidat), dari kelompok asam amino (arginin, glutamin, asam aspartat, metionin, lisin), golongan sterol (stigmasterol dan kampesterol), triterpenoid, kelompok mineral (kalsium, natrium, kalium, magnesium, *zinc*, dan besi), senyawa antioksidan dari golongan fenolik (asam galat, asam elagat, brevifolin), flavonoid, tannin, dan senyawa oligosakarida (Rahman Hamidah, dkk. 2019).

Manfaat kenari cukup banyak untuk kesehatan tubuh, antara lain mampu mengurangi dampak penyakit jantung koroner, mengurangi dampak penyakit kardiovaskular, mengurangi dampak penyakit tumor prostat, menstabilkan serum lipid dan tekanan darah, mengurangi tingkat diabetes terhadap wanita, dan baik untuk dikonsumsi bagi orang-orang yang bermasalah dengan berat badan (obesitas). Kenari juga memiliki efek menurunkan kolesterol secara signifikan. Secara keseluruhan, menurunkan kolesterol total dan LDL selama uji coba jangka pendek (Masyitah Nisa, dkk. 2018).

Kenari yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kenari dengan nama latin *Canarium indicum l.* yang diperoleh dari Kabupaten Alor. Potensi utama daerah pertanian di Kabupaten Alor salah satunya adalah kenari (Siburian, dkk 2011). Kenari dengan jenis ini tumbuh subur dan tersebar luas di beberapa desa di Kabupaten Alor dan masyarakat umumnya menggunakan kenari bukan hanya bijinya saja melainkan bagian lain seperti batangnya yang digunakan sebagai bahan bangunan. Masyarakat Kabupaten Alor menggunakan biji kenari ini sebagai bahan tambahan pembuatan kue (Kurang dan Sakuang, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu dilakukan kajian tentang karakteristik simplisia dan skrining fitokimia biji kenari. Penelitian dilakukan secara kualitatif terhadap karakteristik simplisia dan skrining fitokimia dari biji kenari (*canarium indicum*). Maka peneliti akan mengidentifikasi karakteristik dan skrining fitokimia dari simplisia biji kenari.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah karakteristik dan skrining fitokimia dari simplisia biji buah kenari yang tumbuh di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui karakterisasi simplisia biji buah kenari yang tumbuh di Kabupaten Alor.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengukur kadar air, kadar abu total, kadar kadar abu tidak larut asam dan kadar sari larut etanol.
- b. Untuk menguji kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan tannin dalam simplisia biji buah kenari yang diperoleh di Kabupaten Alor

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti dan juga pembaca mengenai bagaimana karakteristik dari biji buah kenari yang diperoleh di Kabupaten Alor.

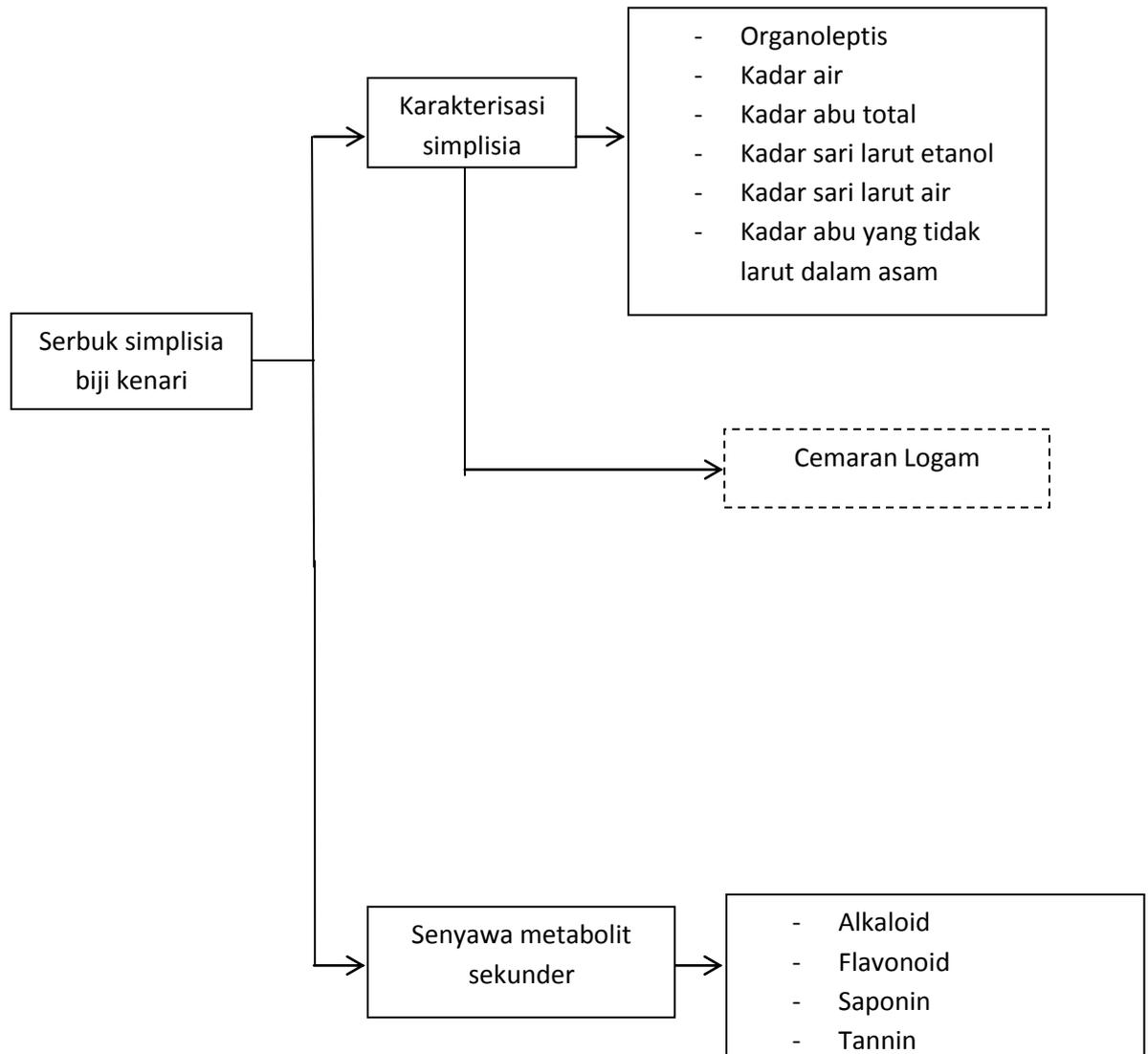
1.4.1 Bagi kepentingan teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi mengenai karakterisasi simplisia biji buah kenari yang diperoleh di Kabupaten Alor.

1.4.2 Bagi kepentingan praktis

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang tentang karakterisasi simplisia biji kenari dan juga sebagai masukan kepada instansi terkait yang mungkin dapat memanfaatkan biji kenari dalam pembuatan produk makanan ataupun obat. Untuk masyarakat dapat mengetahui hasil yang dapat digunakan sebagai bahan baku obat tradisional

1.3 Kerangka konsep



Keterangan: — : diteliti

---- : tidak diteliti

